

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perencanaan *Enterprise Architecture* (EA) sangat penting untuk memastikan bahwa sistem informasi dan teknologi mendukung tujuan bisnis secara optimal. EA membantu organisasi dalam merumuskan prinsip-prinsip dan dasar-dasar teknologi yang diperlukan untuk menciptakan proses bisnis yang efisien, sistem yang terintegrasi, serta infrastruktur yang dapat mendukung operasional jangka panjang. Dengan adanya EA, organisasi dapat memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat saling terintegrasi, sehingga pertukaran data dan informasi menjadi lebih efektif.

Selain itu, perencanaan EA juga membantu organisasi dalam menetapkan visi arsitektur yang jelas dan mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan tujuan bisnis di masa depan. Dengan menggunakan metodologi seperti TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) yg menyediakan kerangka kerja untuk menyusun *blueprint* arsitektur bisnis, sistem informasi, dan teknologi yang dibutuhkan. Hal ini mendukung tercapainya tujuan bisnis dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan teknologi informasi, termasuk membantu organisasi mengidentifikasi dan menutup gap antara sistem yang ada dan yang dibutuhkan, sehingga memungkinkan adaptasi terhadap perubahan dan investasi teknologi yang lebih baik[1].

TOGAF ADM merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk perencanaan *Enterprise Architecture* (EA) karena menawarkan pendekatan yang menyeluruh, terstruktur, dan fleksibel, menjadikannya lebih unggul dibandingkan kerangka kerja lainnya. Proses yang disediakan oleh TOGAF ADM mencakup seluruh siklus pengembangan arsitektur, mulai dari perencanaan awal hingga implementasi dan pengelolaan perubahan. Salah satu keunggulan utama dari TOGAF adalah kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kebutuhan organisasi yang kompleks, serta fleksibilitas dalam mengelola arsitektur bisnis, sistem informasi, dan teknologi. Selain itu, TOGAF mendukung netralitas vendor, yang memungkinkan organisasi untuk memilih solusi teknologi yang sesuai tanpa terikat pada penyedia tertentu. Dengan sifat fleksibel ini, TOGAF mampu mengatasi berbagai tantangan arsitektur organisasi secara lebih efektif dibandingkan kerangka kerja lain seperti *Zachman* dan FEA, yang memiliki keterbatasan masing-masing. Sebagai contoh, *Zachman* lebih menekankan pada taksonomi informasi dan kurang memberikan panduan rinci untuk pelaksanaan perubahan teknologi, sementara FEA cenderung lebih kompleks saat diterapkan, terutama di luar sektor publik[2].

TOGAF ADM juga memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam merancang arsitektur, yang dapat meningkatkan efisiensi dan integrasi dalam organisasi. Dengan adanya panduan yang jelas di setiap tahapan, TOGAF ADM memudahkan organisasi untuk menyesuaikan transformasi teknologi dengan kebutuhan bisnis, sambil tetap mempertahankan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat. Oleh karena itu,

semua faktor ini menjadikan TOGAF ADM sebagai pilihan yang optimal dalam perencanaan dan pengelolaan *Enterprise Architecture*[3].

Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi adalah lembaga pemerintah di Kelurahan Tanjung Johor Kota Jambi yang bertugas melayani administrasi kependudukan dan berbagai perizinan, seperti perizinan umum, pendidikan, kesehatan, perumahan, penataan ruang, perhubungan, lingkungan hidup, pertanahan, serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Kantor ini juga memfasilitasi pengurusan dokumen penting seperti surat keterangan domisili, NPWP, Surat Kelakuan Baik, Surat Pindah Keluar, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Usaha, Surat Usaha Mikro, Surat Pernyataan Miskin, dan surat domisili sementara.

Saat ini, Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi memiliki keterbatasan dalam alur pertukaran data dan efisiensi kerja yang berdampak pada pelayanan publik. Pengambilan atau pemberian informasi kepada penduduk masih harus melalui ketua RT, yang menghambat kecepatan distribusi informasi. Pertukaran data antar bagian (kasi) harus melalui lurah atau sekretaris lurah, sehingga menghambat koordinasi antar fungsi internal. Penggunaan komputer yang terbatas juga mengharuskan staf berbagi perangkat, sehingga mengurangi produktivitas dan memperlambat proses kerja. Selain itu, di beberapa bidang bisnis yang ada di Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi, masih belum memiliki sistem informasi memadai. Sedangkan, dalam pengembangan sistem informasi diperlukan perencanaan yang baik agar menghasilkan sistem yang integratif, sehingga pertukaran data dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Putri et al.[4]

menyatakan bahwa, "Perencanaan strategis SI/TI diperlukan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efisien". Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang direncanakan dengan matang tidak hanya meningkatkan efisiensi pertukaran data, tetapi juga memastikan keselarasan dengan kebutuhan visi dan misi organisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan solusi berupa perencanaan arsitektur *enterprise* sistem informasi. Perencanaan ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi, dengan menyediakan panduan dan arah yang jelas, serta memberikan gambaran umum sebagai dasar pembangunan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi. Dengan arsitektur *enterprise* ini, diharapkan integrasi data akan meningkat, alur informasi akan lebih cepat, dan efisiensi operasional akan bertambah, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat menjadi lebih responsif dan efektif.

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PERENCANAAN *ENTERPRISE ARCHITECTURE* SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* TOGAF ADM PADA KANTOR LURAH TANJUNG JOHOR KOTA JAMBI”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana menyusun perencanaan *enterprise architecture* sistem informasi yang terintegrasi pada Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi dengan menggunakan TOGAF ADM?

1.3. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini batasan masalah akan mencakup hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Lurah Tanjung Johor, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.
2. Metodologi yang digunakan adalah TOGAF ADM, dengan fase *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, dan *Technology Architecture*.
3. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data- data yang ada pada Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini merencanakan arsitektur *enterprise* sistem informasi pelayanan di Kantor Tanjung Johor Kota Jambi dan menghasilkan sebuah *blueprint* yang dapat dijadikan acuan dalam membangun sistem informasi yang terintegrasi.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan prioritas sistem informasi yang akan dikembangkan di Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi.
2. Mengajukan rekomendasi atau panduan bagi Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi untuk memudahkan proses pembangunan sistem informasi yang terintegrasi.

3. Meningkatkan efisiensi operasional, sehingga alur pertukaran data dan informasi dapat dipercepat, hambatan koordinasi antar bagian dapat dikurangi, dan produktivitas staf dapat meningkat.
4. Menyajikan gambaran arsitektur *enterprise* sistem informasi dalam bentuk *blueprint* yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas bisnis di Kantor Lurah Tanjung Johor Kota Jambi.
5. Mendukung pelayanan publik yang lebih responsif dengan adanya sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan dengan lebih cepat dan langsung, sehingga pelayanan menjadi lebih efektif.
6. Menyediakan pengetahuan mengenai perencanaan arsitektur *enterprise* dan TOGAF ADM, serta memberikan pemahaman tentang apa itu arsitektur *enterprise* dan TOGAF ADM sebagai acuan dalam perencanaan arsitektur *enterprise* pada penelitian berikutnya.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdapat sub-bab. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dan memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka kerja penelitian, kerangka berpikir, bahan penelitian, alat penelitian, dan perencanaan arsitektur sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.